

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Dampak *Disorganisasi* orang Tua Terhadap Pandangan Anak Dalam Pernikahan (Studi Kasus di Kota Banjarmasin) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran *disorganisasi* orang tua pada keluarga yang mengalami *disorganisasi*

Berdasarkan hasil penelitian *disorganisasi* orang tua yang terjadi di kota Banjarmasin, yang melatar belakangi terjadinya *disorganisasi* ada beberapa faktor, yaitu Faktor ekonomi yang terjadi pada kasus informan I dan II, kurang nya komunikasi pada kasus informan III, terbentuknya keluarga baru pada kasus informan IV dan Faktor kepribadian pasangan yang terjadi pada kasus informan V. Kondisi yang terjadi pada keluarga yang mengalami *disorganisasi* menyebabkan tidak berfungsinya struktur pada keluarga, sehingga pola asuh dan hubungan emosional antara orang tua dan anak terganggu.

2. Dampak *disorganisasi* dan Pandangan Anak Terhadap Pernikahan.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa dampak utama yang ditemukan yaitu kasus informan I Anak tidak melanjutkan studinya akibat kondisi keluarga yang tidak memungkinkan, sehingga membuat anak bekerja diusia dini untuk membantu perekonomian keluarganya. Kasus informan II anak menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap keluarganya. Kasus Informan III anak merasa kurang peran kasih sayang seorang ayah dalam tumbuh kembang anaknya. Kasus informan IV anak lebih sensitif terhadap perilaku dan ucapan orang, anak lebih suka keluar malam mencari kesenangan diluar. Kasus informan V anak sedikit trauma karena melihat pertengkaran yang dilakukan orang tua dihadapan anak secara langsung

Selain itu, berdampak juga terhadap pandangan anak dalam pernikahan, meskipun kebanyakan informan beranggapan negatif terhadap pernikahan, akan tetapi mereka menanggapi konflik atas orang tua mereka sebagai acuan untuk merubah pernikahan mereka menjadi lebih baik lagi

Hal ini menunjukkan bahwasanya *disorganisasi* orang tua dapat merusak keseimbangan kehidupan anak, menciptakan beban yang terlalu besar untuk usianya, dan mempengaruhi cara mereka membangun hubungan serta menghadapi kehidupan dimasa depan. Oleh karena itu, perhatian serius terhadap orang tua dan kondisi keluarga sangat diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap anak.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan agar:

1. Untuk para orang tua dan calon orang tua agar lebih memahami fungsi keluarga dengan baik, mengetahui peran dan fungsi orang tua terhadap anak serta menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap keluarga. Hendaknya para orang tua dapat mengelola konflik dengan bijak dan mampu memberikan lingkungan yang stabil dan penuh kasih sayang untuk anak. Sehingga orang tua dapat menciptakan pandangan anak yang sehat dan positif terhadap kehidupan berkeluarga.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pihak-pihak terkait seperti konselor keluarga, Lembaga Pendidikan, dan pemerintah untuk memahami dampak *disorganisasi* keluarga terhadap anak dan merancang langkah-langkah yang dapat memperbaiki dinamika keluarga.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variable baru seperti peran intervensi pihak ketiga (konselor keluarga, guru, atau tokoh masyarakat) dalam membantu anak menghadapi dampak *disorganisasi* untuk solusi praktis.